

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara asupan cairan dengan status hidrasi pada pasien anak di RSUD Kuala Pembuang, namun tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi dengan status hidrasi pada pasien anak berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya.
2. Gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel 23 orang terdiri dari 16 perempuan dan 7 laki-laki. Rata-rata total asupan cairan responden 1457 ml dan rata-rata persentase kecukupan cairan 66%, total asupan cairan terendah 600 ml dan tertinggi 1600 ml. Status gizi responden ada 13 individu dengan status gizi baik, 9 individu status gizi kurang dan 1 individu dengan status gizi lebih sedangkan untuk status hidrasi responden terdapat 2 responden dengan dehidrasi sangat tinggi, 2 responden dehidrasi berat, 8 responden dehidrasi dan 11 responden dehidrasi sedang.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Menjaga keseimbangan cairan diperlukan untuk menjaga keseimbangan metabolisme tubuh. Mudah untuk memantau tingkat hidrasi setiap orang secara mandiri menggunakan indikator warna urine *urine test strips*. Untuk mencegah dehidrasi parah, disarankan untuk minum cairan berdasarkan kebutuhan masing-masing individu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dilanjutkan untuk melanjutkan penelitian ini untuk melihat status hidrasi pasien dengan menganalisis berat jenis urine dari hasil pemeriksaan laboratorium